

PENGARUH DHABT DAN SYAKL AL-QUR`AN
(STUDI PERBANDINGAN KITAB AL-MUHKAM FÎ NAQTH AL-
MASHÂHIF KARYA ABÛ AMR AD-DÂNÎ DAN KITAB USHÛLU DHABT
WA KAIFIYATUHÛ ‘ALÂ JIHATI AL-IKHTISHÂR KARYA ABÛ
DÂWÛD SULAIMÂN)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)
dalam Bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh:

MOH. NOER TONDO WIJOYO

NIM (218410830)

Pembimbing:

Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. MA.

Hj. Ade Naelul Huda, MA. Ph.D

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR (IAT)

PROGRAM PASCA SARJANA (S2)

INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA

1442 H/2021 M

PENGARUH DHABT DAN SYAKL AL-QUR`AN
(STUDI PERBANDINGAN KITAB AL-MUHKAM FÎ NAQTH AL-
MASHÂHIF KARYA ABÛ AMR AD-DÂNÎ DAN KITAB USHÛLU DHABT
WA KAIFIYATUHÛ ‘ALÂ JIHATI AL-IKHTISHÂR KARYA ABÛ
DÂWÛD SULAIMÂN)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)
dalam Bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh:

MOH. NOER TONDO WIJOYO

NIM (218410830)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR (IAT)

PROGRAM PASCA SARJANA (S2)

INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA

1442 H/2021 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “*Pengaruh Dhabt dan Syakl al-Qur`an(Studi Perbandingan Kitab al-Muhkam fî Naqth al-Mashâhif Karya Abû Amr ad-Dânî dan Kitab Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘alâ Jihati al-Ikhtishâr Karya Abû Dâwûd Sulaimân)*” yang disusun oleh Moh. Noer Tondo Wijoyo dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 218410830 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Pembimbing I



Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. MA.
Tanggal: 7 Februari 2021

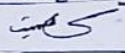
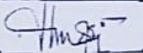

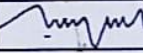

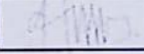
Pembimbing II



Hj. Ade Naelul Huda, MA. Ph.D
Tanggal: 7 Februari 2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Pengaruh Dhabi dan Syakl al-Qur'an (Studi Perbandingan Kitab al-Muhkam fi Naqth al-Mashâhif Karya Abû Amr ad-Dâni dan Kitab Ushûlu Dhabi wa Kaifiyatuhû 'alâ Jihati al-Ikhtishâr Karya Abû Dâwûd Sulaimân)*" oleh Moh. Noer Tondo Wijoyo dengan NIM 218410830 telah diujikan di siding *Munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Februari 2021. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag)** dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

| No | Nama | Jabatan dalam Tim | Tanda Tangan |
|----|---|-------------------|--|
| 1 | Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A. | Ketua |  |
| 2 | Dr. Ahmad Syukron, M.Ag | Sekretaris |  |
| 3 | Dr. KH. Abdul Muhaimin Zen, M.Ag | Penguji I |  |
| 4 | M.H. Ziyadul Haq, S.Q., S.H.I. M.A., Ph.D | Penguji II |  |
| 5 | Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. MA. | Pembimbing I |  |
| 6 | Hj. Ade Naclul Huda, MA. Ph.D | Pembimbing II |  |

Jakarta, 22 Maret 2021

Mengetahui

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Noer Tondo Wijoyo**
NIM : 218410830
Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 03 April 1988
Alamat : Jl. Mayang No. 04 Kalikejambon Tembelang
Jombang Jatim

Judul : *Pengaruh Dhahb dan Syakl al-Qur'an (Studi Perbandingan Kitab al-Muhkam fi Naqth al-Mashâhif Karya Abû Amr ad-Dânî dan Kitab Ushûlu Dhahb wa Kaiifyatuhû 'alâ Jihati al-Ikhtishâr Karya Abû Dâwûd Sulaimân)*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini bukan karya yang pernah diajukan untuk perguruan tinggi. Tesis ini adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 7 Februari 2021 M
25 Jumadal Akhirah 1442 H



Moh. Noer Tondo Wijoyo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran *Ilâhî rabbi* yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluk-Nya di semesta alam. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan Agung Rasulullah saw. pembawa risalah penuntun umat.

Penulisan tesis merupakan kewajiban seluruh mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister. Berbagai cerita menghiasi perjalanan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “*Pengaruh Dhabit dan Syakl al-Qur`an(Studi Perbandingan Kitab al-Muhkam fî Naqth al-Mashâhif Karya Abû Amr ad-Dânî dan Kitab Ushûlu Dhabit wa Kaifiyatuhû ‘alâ Jihati al-Ikhtishâr Karya Abû Dâwûd Sulaimân)*” ini. Kesalahan dan kekurangan merupakan hal yang berasal dari penulis, sedangkan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut serta andil dalam penulisan tesis ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan jutaan nikmat hingga terselesaikannya tesis ini.
2. Rasulullah SAW yang memberikan uswah hasanah kepada umatnya dan penulis berharap diakui sebagai umatnya sehingga mendapatkan syafaatnya.
3. Kedua orang tua dan istri tercinta yang tidak hanya membantu secara moril dan materiil, tetapi juga membantu dalam hening doa yang tak berkesudahan. Terima kasih atas segala kasih, cinta, sayang, perhatian, dukungan, dan kehadiran di dunia ini yang menjadi anugerah terbesar dalam hidup saya. Juga teruntuk buah hati yang akan menghiasi hari-hari dan menambah semangat saya mengerjakan tesis.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Khuzaimah Tahido Yanggo, MA., Rektor Institut Ilmu Al-Qur`ân (IIQ) Jakarta.
5. Bapak Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA., Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta.
6. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. MA. Dan Hj. Ade Naelul Huda, MA. Ph.D , selaku dosen pembimbing tesis, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya tesis ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang menakjubkan.
8. Civitas akademika IIQ Jakarta yang membantu dalam hal administrasi selama penulis mengenyam pendidikan di IIQ Jakarta.

9. Teman-teman Pascasarjana IIQ Jakarta, Ponpes Madrasatul Quran, Ponpes Al-Ihsan, Ponpes Babul Ulum dan Ponpes Tarbiyatul Qur`an yang selama dua tahun ini turut mendukung dan menemani hingga titik perjuangan terakhir.
10. Seluruh pihak yang andil mendoakan dan membantu yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Dalam penulisan tesis ini, berbagai upaya telah penulis lakukan untuk menulis karya ilmiah yang baik. Namun, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka tesis ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari para pembaca demi karya yang lebih baik lagi.

Akhirnya, semoga hasil jerih payah penulis dapat menjadi buah karya yang bermanfaat dan menjadi amal shalih yang mendapatkan ridha dari Allah swt. di dunia dan di akhirat kelak. *Âmîn yâ rabbal`âlamîn.*

Madiun, 07 Februari 2021

Penulis

Moh. Noer Tondo Wijoyo

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTRAK | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan | 7 |
| 1. Identifikasi Masalah | 7 |
| 2. Pembatasan Masalah | 7 |
| 3. Perumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka | 9 |
| E. Metodologi Penelitian | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |

BAB II Sejarah Penulisan Al-Qur`an

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Tulisan Arab Pra Islam | 16 |
| B. Sejarah Tulisan Al-Qur`an | 20 |
| 1. Masa Nabi Muhammad saw. | 20 |
| 2. Masa Khulafaurrâsyidîn | 24 |
| C. Sejarah Dabt dan Syakl Al-Qur`an | 36 |
| 1. Definisi Dhabt dan Syakl | 36 |
| 2. Sejarah Penulisan Dhabt dan Syakl Al-Qur`an | 38 |
| a. Naqth I`rab | 42 |
| b. Naqth I`jam | 43 |
| c. Tanda Baca Pasca Naqth I`rab dan Naqth I`jam | 45 |

3. Hubungan Ilmu Dhabt dengan Rasm Utsmani47
4. Hubungan Ilmu Dhabt dengan Qira`at49

BAB III Biografi Ulama-Ulama Dhabt dan Syakl

A. Biografi Perumus Dhabt dan Syakl

1. Biografi Abu Al-Aswad Ad-Duali52
 - a. Biografi Abu Al-Aswad Ad-Duali52
 - b. Pergulatan Intelektual Abu Al-Aswad Ad-Duali..... 54
 - c. Kondisi Sosial Politik di Masa Abu Al-Aswad Ad-Duali55
 - d. Karya dan Jasa Abu Al-Aswad Ad-Duali57
2. Biografi Khalîl Ahmad al-Farâhidî
 - a. Biografi Khalîl Ahmad al-Farâhidî..... 58
 - b. Pergulatan Intelektual Khalîl Ahmad al-Farâhidî59
 - c. Kondisi Sosial Politik di Masa Khalîl Ahmad al-Farâhidî61
 - d. Karya dan Jasa Khalil Ahmad Al-Farâhidî61

B. Biografi Ulama Dhabt dan Syakl

1. Biografi Abu Amr ad-Dâni62
 - a. Biografi Abu Amr ad-Dâni62
 - b. Pergulatan Intelektual Abu Amr ad-Dâni64
 - c. Kondisi Sosial Politik di Masa Abu Amr ad-Dâni..... 66
 - d. Karya dan Jasa Abu Amr ad-Dâni66
2. Biografi Abu Dawud Sulaiman

- a. Biografi Abu Dawud Sulaiman67
- b. Pergulatan Intelektual Abu Dawud Sulaiman..... 67
- c. Kondisi Sosial Politik di Masa Abu Dawud Sulaiman
.....69
- d. Karya dan Jasa Abu Dawud Sulaiman69

BAB IV Penerapan dan Pengaruh *Dhabt* dan *Sykl* dalam Kitab *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abû ‘Amr Ad-Dânî dan Kitab *Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dâud Sulaiman bin Qâsim Najâh

- A. Analisis kitab *Dhabt* dan *Sykl*.....71
 - 1. *Dhabt* dan *Sykl* Rumusan Abu al-Aswad ad-Duali dan Khalil Ahmad Farahidi dalam kitab *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abu ‘Amr Ad-Dânî71
 - 2. *Dhabt* dan *Sykl* Rumusan Abu al-Aswad ad-Duali dan Khalil Ahmad Farahidi dalam kitab *Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dâud Sulaiman bin Qâsim Najâh140
- B. Penerapan *Dhabt* dan *Sykl* terhadap bacaan Al-Qur`an dalam dalam Kitab *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abû ‘Amr Ad-Dânî dan Kitab *Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dâud Sulaiman bin Qâsim Najâh.....184
 - 1. Penerapan *Dhabt* dan *Sykl* terhadap bacaan Al-Qur`an184
 - 2. Pengaruh *Dhabt* dan *Sykl* terhadap bacaan Al-Qur`an193

| | |
|---|-----|
| 3. Kajian Dhabt dan Syakl terhadap Bacaan Al-Qur`an | |
| | 197 |

BAB V Penutup

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 201 |
| B. Saran..... | 203 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 204 |
|-----------------------------|-----|

| | |
|--------------------------------|-----|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 212 |
|--------------------------------|-----|

Abstraksi

Moh. Noer Tondo Wijoyo (218410830), “*Pengaruh Dhabt dan Syakl Al-Qur`an (Studi Perbandingan Kitab Al-Muhkam Fî Naqth Al-Mashâhif Karya Abû Amr Ad-Dânî Dan Kitab Ushûl Dhabt Wa Kaifiyatuhû ‘Alâ Jihati Al-Ikhtishâr Karya Abû Dâwûd Sulaimân)*”

Tanda baca memiliki kaitan erat dengan Ilmu Rasm dan Ilmu Qiraat. Bahkan pakar dalam Ilmu Rasm yakni Abu ‘Amr Ad-Dânî (w. 444 H/ 1052 M) dan Abû Dâwud Sulaiman (w. 496 H/ 1103 M) menulis kitab dhabt sebagai penyanding Ilmu Rasm Utsmani. Penulisan Al-Qur`an menggunakan kaidah Rasm Utsmani kini sedang ramai dilestarikan di berbagai negara Islam. Maka, kajian mengenai tanda baca yang berasal dari kitab utamanya penting untuk dikaji untuk memudahkan para akademisi menerapkan tanda baca yang telah dirumuskan dan ditulis oleh para ulama terdahulu.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan metode analisis deskriptif dengan menganalisa dua kitab utama dhabt dan syakl Kitab *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abu ‘Amr Ad-Dânî dan Kitab *Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dâwud Sulaiman bin Qâsim Najâh tentang rumusan dhabt dan syakl di dalam kedua kitab tersebut.

Secara garis besar, ad-Dânî cenderung untuk mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh para Sahabat dan Tabi`în yang menjadikan titik sebagai tanda baca. Ad-Dânî cenderung untuk melestarikan apa yang telah diijtihadkan ulama` terdahulu. Dalam pembubuhan tanda baca, ad-Dânî dominan mengikuti Abû al-Aswad ad-Duali. Berbeda dengan Abû Dâwûd Sulaimân yang cenderung berani melakukan inovasi dan memberikan opsi dalam membubuhkan tanda baca sehingga sampai saat ini banyak mushaf yang tertulis dengan pedoman kitab karya Abû Dâwûd Sulaimân.

التجريد

محمد نور توندو ووجويو (218410830)، تأثير ضبط القرآن وشكله (دراسة مقارنة لكتاب المحكم في نقط المصاحف لأبي عمرو الداني وكتاب أصول ضبط وكيفيته على جهة الاختصار لأبي داود سليمان) ترتبط الضبط والشكل ارتباطاً وثيقاً بعلم الرسم وعلم القراءات. حتى الخبراء في رسم العلوم هما أبو عمرو الداني (ت 444 هـ / 1052 م) وأبي داود سليمان (ت 496 هـ / 1103 م) كتب كتاب الضبط والشكل كرفيق لعثماني رسم للعلوم. إن كتابة القرآن باستخدام أحكام الرسم العثماني محفوظ حالياً في مختلف البلدان الإسلامية وبالتالي ، من المهم دراسة علامات الترقيم من الكتاب الرئيسي لتسهيل تطبيق الأكاديميين على علامات الترقيم التي صاغها وكتبها علماء سابقون.

هذا البحث عبارة عن بحث مكتبة باستخدام أسلوب التحليل الوصفي من خلال تحليل الكتابين الأساسيين وهما كتاب المحكم في نقايش المشاهد لأبي عمرو الداني وكتاب أصول الضبط وكيفيته على جهة الاختصار لأبي داود سليمان بن قاسم نجاح في صياغة الضبط والشكل في الكتابين.

بشكل عام ، يميل الداني إلى اتباع ما تم تصويره من قبل الصحابة والتابعين الذين جعلوا النقاط كعلامات ترقيم. يميل الداني إلى الحفاظ على ما مارسه العلماء السابقون. في علامات الترقيم ، يتبع الداني في الغالب أبي الأسود الدوالي. على عكس أبي داود سليمان الذي كان يميل إلى الجرأة على الابتكار وتقديم خيارات لعلامات الترقيم ، حتى الآن تمت كتابة العديد من المخطوطات وفقاً لإرشادات كتاب أبي داود سليمان.

Abstraction

Moh. Noer Tondo Wijoyo (218410830), The Influence of Dhabt and Syakl Al-Qur`an (Comparative Study of the Book of Al-Muhkam Fî Naqth Al-Mashâhif by Abû Amr Ad-Dânî and the Book of Ushûl Dhabt Wa Kaifiyatuhû 'Alâ Jihati Al-Ikhtishâr by Abû Dâwûd Sulaimân)

Punctuation is closely related to the Science of Rasm and Science of Qiraat. Even experts in Rasm Science namely Abu 'Amr Ad-Dânî (d. 444 H / 1052 AD) and Abû Dâwud Sulaiman (d. 496 H / 1103 AD) wrote the dhabt book as a companion to Uthmani Rasm Science. The writing of the Al-Qur`an using the rules of the Uthmani Rasm is now being preserved in various Islamic countries. Thus, it is important to study punctuation from the main book to make it easier for academics to apply punctuation that has been formulated and written by previous scholars.

This research is a library research using descriptive analysis method by analyzing the two main books of dhabt and syakl Kitab Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif by Abu 'Amr Ad-Dânî and Kitab Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû' ala Jihati Al-Ikhtishâr by Abû Dâwud Sulaiman. bin Qâsim Najâh regarding the formulation of dhabt and syakl in the two books.

Broadly speaking, ad-Dânî tends to follow what has been exemplified by the Companions and Tabi`în who make dots as punctuation marks. Ad-Dânî tends to preserve what previous scholars have practiced. In the punctuation, ad-Dânî predominantly follows Abû al-Aswad ad-Duali. In contrast to Abû Dâwud Sulaimân who tended to dare to innovate and provide options for punctuation, so that until now many manuscripts have been written with the guidelines of Abû Dâwud Sulaimân's book.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah penulisan Al-Qur`an mengalami perjalanan panjang. Kemunculannya tidak luput dari penulisan teks Arab pra Islam yang silsilahnya diperdebatkan oleh para cendekiawan, baik cendekiawan muslim maupun Orientalis. Ketiadaan tanda baca saat itu dianggap pemicu ragam bacaan Al-Qur`an.¹ Adapula yang menyebutnya dengan ejaan yang primitif, terlepas dari kebenaran apakah sebenarnya penulisan pra Islam telah memiliki tanda baca namun tidak digunakan, ataukah memang pada saat itu tulisan teks Arab memang belum memiliki tanda baca.

Perjalanan pencantuman tanda baca dalam Al-Qur`an juga memiliki andil dalam pembatasan bacaan. Adanya tanda baca, dinilai membatasi ragam bacaan²—sab`atu ahruf—karena hanya dapat dibaca sesuai dengan tanda baca yang ada. Meski adanya tanda baca merupakan upaya untuk menghindari *tashhif*—kesalahan pembacaan—karena pemeluk Islam telah banyak berasal dari kalangan non Arab yang tidak mengerti bahasa Arab yang dapat menyebabkan kesalahan pembacaan Al-Qur`an ketika teks Al-Qur`an hanya berupa huruf konsonan yang tidak memiliki vokal.³

Pada mulanya, ulama-ulama muslim tidak berani membubuhkan tanda baca dalam Al-Qur`an karena takut tambahan tersebut akan dianggap

¹ M.M. al-A`zami, *Sejarah Teks Al-Qur`an dari Wahyu Sampai Kompilasi*, (Depok: Gema Insani, 2014), h. 149

² Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur`an*, (Ciputat: PT. Pustaka Alvabet, 2013), h. 338

³ Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, (Tangsel: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2017), h. 338

sebagai bagian dari Al-Qur`an. Pada setengah abad pertama hijriah, para sahabat dan tabi'in menyatakan bahwa kaum muslim menolak pembubuhan tanda baca. Ketika keadaan berubah, kekhawatiran kesalahan pembacaan telah muncul, pandangan ulama akhirnya berubah menjadi kebolehan memberikan tanda baca.⁴ Hal tersebut juga berlandas dari ucapan Ibnu Mas'ud yang melarang mencapuradukkan Al-Qur`an dengan apapun.⁵ Berbeda dengan pendapat an-Nawawi yang menganjurkan pemberian tanda baca untuk menjaga kesalahan dan penyimpangan pembacaan Al-Qur`an.⁶

Tanda baca pada perkembangan selanjutnya di berbagai Negara muslim memiliki ketentuan yang berbeda-beda. Di Indonesia misalnya, perbedaan-perbedaan tanda baca mengakibatkan kesimpangsiuran dan kebingungan di masyarakat umum. Mushaf legal harus mengikuti ketentuan dari Lajnah Pentashih Al-Qur`an dan tidak berinovasi sendiri karena dapat membuat kebingungan masyarakat umum.⁷

Aspek lain dalam sejarah penulisan Al-Qur`an adalah Rasm Utsmani. Penulisan Al-Qur`an menggunakan Rasm Utsmani saat ini banyak digalakkan oleh berbagai Negara Islam di dunia. Sebelum penggunaan Rasm Utsmani digalakkan di berbagai Negara muslim, penulisan Al-Qur`an tidak menggunakan pedoman khusus meski para ulama menyatakan penulisan Al-Qur`an harus menggunakan Rasm Utsmani. Mushaf-mushaf yang bersebaran memiliki gaya penulisan beragam, ada

⁴ Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, h. 361-362

⁵ Badr ad-Din Muhammad bin 'Abd Allah az-Zarkasyi, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur`an*, Jilid 1, (t.tp: Maktabah Dar at-Turats, t.t), h. 379

⁶ Manna Khalil al-Qattan, *Mabahits fi Ulum Al-Qur`an* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2007), Cet 14, h. 542

⁷ Zaenal Arifin Madzkur, "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabi" dalam *Jurnal Suhuf*, Vol. 7, No. 1, Juni 2014: 1-23, h. 2

teks yang sesuai dengan pola Rasm Utsmani, selebihnya menggunakan Rasm Qiyasi atau Imla`i.⁸

Berbagai wilayah Islam saat ini sedang mengupayakan berdirinya kembali penulisan Al-Qur`an menggunakan Rasm Utsmani.⁹ Walaupun pada kenyataannya, tiap Negara memiliki standar dan kiblat yang berbeda terhadap rujukan penulisan Rasm Utsmani. Pada kisaran abad XVIII dan awal XIX, pola penulisan Al-Qur`an di berbagai negara cenderung menggunakan Rasm Imla`i.¹⁰ Tidak diketahui secara pasti mulai kapan Al-Qur`an tidak ditulis dengan Rasm Utsmani. Namun diketahui hingga tahun 1970 M /1390 H-an, baik Al-Qur`an yang ditulis dengan tulisan tangan maupun cetak sebagian besar tidak ditulis menggunakan Rasm Utsmani dalam waktu yang lama.¹¹

Kini, hampir tidak ada mushaf Al-Qur`an yang tidak menggunakan kaidah Rasm Utsmani. Fatwa Majma' al-Buhûts (Lembaga Riset) Al-Azhar Kairo pada Mukhtamar VI 20-27 April 1971/24 Shafar-2 Rabi'ul Awwal 1391 yang isinya perintah kepada umat muslim mengikuti Rasm Utsmani dalam penulisan Al-Qur`an bisa jadi merupakan alasan Rasm Utsmani mendapat perhatian besar setelahnya.¹²

Di Indonesia, eksistensi Rasm Utsmani baru dimulai pada 1983 setelah Mushaf Standar Indonesia atau Al-Qur`an Standar Utsmani Indonesia diterbitkan dan disahkan. Namun pada saat itu, aspek Rasm Utsmani, tanda baca, dan tanda waqafnya dalam mushaf Indonesia belum konsisten sesuai dengan disiplin ilmu bidang-bidang tersebut.¹³ Konsep penetapan bentuk harakat dan tanda baca menurut penelitian Zainal

⁸ Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Utsmani*, (t.tt: Azza Media, 2018), h. 138

⁹ Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, h. 355

¹⁰ Zaenal Arifin, "Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Indonesia", dalam *Jurnal SUHUF* Vol. 6, No. 1, 2013: 35-58, h. 46

¹¹ Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, h. 354

¹² Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, h. 355

¹³ Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, h. 360

Arifin, ternyata tidak semuanya memiliki keterkaitan dari perspektif ilmu dhabt.¹⁴

Penggunaan madzab dalam menulis Rasm Utsmani dengan mengikuti dua ulama, Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman sebagai poros utama, diduga baru dimulai ketika dipopulerkan oleh Mukhallalati yang wafat 1311 H/1893 M. Kini, hampir seluruh mushaf resmi Al-Qur`an mengikuti pola penulisan dua tokoh Rasm Utsmani tersebut.¹⁵

Sejarah Ilmu Dhabt tidak terlepas dari sejarah Ilmu Rasm Utsmani. Hal tersebut dilihat dari kenyataan sejarah bahwa dua pakar Ilmu Rasm, Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman juga menulis kitab pendamping untuk kitab rasm yang mereka tulis. Sebagai pakar yang dinilai paling otoritatif di bidang Ilmu Rasm, Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman menulis karya di bidang Ilmu Dhabt yakni kitab *an-Naqt* dan *al-Muhkam fi Naqt al-Mashâhif*, sedangkan Abu Dawud menulis kitab *Ushul ad-Dhabt*.¹⁶

Ilmu Rasm dan Ilmu Dhabt merupakan satu kesatuan bidang keilmuan yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya memiliki hubungan erat karena rasm mempengaruhi tanda baca. Dalam ilmu rasm, terdapat perbedaan riwayat atau dengan kata lain, bukanlah versi tunggal. Oleh karena itu, perbedaan tanda baca kemudian merupakan pengaruh dari perbedaan rasm Utsmani.¹⁷ Seperti perbedaan pendapat mengenai alif menurut ad-Dani dan Abu Dawud, apakah itsbat ataukah hadzf pada lafadz-lafadz

¹⁴ Zaenal Arifin Madzkur, "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt" h. 19

¹⁵ Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Utsmani*, h. 81

¹⁶ Zainal Arifin Madzkur, "Diskursus Ulumul Qur`an tentang Ilmu Dabt dan Rasm Usmani Kritik Atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Magribi, Arab Saudi, dan Indonesia", *Suhuf*, Vol. 8, No. 2, Juni 2015 h. 264

¹⁷ Zainal Arifin Madzkur, "Diskursus Ulumul Qur`an tentang Ilmu Dabt dan Rasm Usmani Kritik Atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Magribi, Arab Saudi, dan Indonesia", h. 270

tertentu. Meski berbeda riwayat, keduanya tetap sesuai dengan kaidah Rasm Utsmani.

Meski pun Khalil al-Farahidi telah melakukan upaya penyempurnaan dhabt yang dirumuskan oleh Abu al-Aswad ad-Duali, tidak serta merta membuat seluruh ulama memakai konsepnya. Dalam beberapa konsep dhabt, Abu Amr tetap menggunakan konsep ad-Duali. Mushaf yang mengadopsi konsep dhabt ad-Duali adalah mushaf Maghribi. Berbeda dengan mushaf Madinah dan Indonesia misalnya yang mengadopsi sebagian konsep dhabt Khalil al-Farahidi.¹⁸

Dengan semangat menghidupkan kembali penulisan Al-Qur`an di berbagai wilayah Islam di dunia dengan Rasm Utsmani, maka menghidupkan kembali Ilmu Dhabt sesuai dengan yang dirumuskan oleh ad-Duali dan murid-muridnya, yang kemudian disempurnakan Khalil al-Farahidi merupakan hal yang urgen. Meski pun tanda baca tidak bersifat *tauqîf* dan bukan suatu keharusan untuk ditulis sesuai pola kedua perumus utamanya, namun sedikitnya kajian mengenai Ilmu Dhabt penting dilakukan sebagai rujukan ilmiah. Selain itu, kajian Ilmu Dhabt yang sesuai dengan yang dirumuskan ad-Duali berserta murid-muridnya dan Khalil al-Farahidi dalam kitab-kitab Ilmu Dhabt jarang dikaji di Indonesia. Bahkan tidak digunakan secara menyeluruh pada Mushaf Standar Indonesia karena ulama-ulama Indonesia menimbang standar tanda baca yang paling sesuai dan paling mudah digunakan dan dipahami oleh masyarakat Indonesia.¹⁹

¹⁸ Zainal Arifin Madzkur, “Diskursus Ulumul Qur`an tentang Ilmu Dabt dan Rasm Usmani Kritik Atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Magribi, Arab Saudi, dan Indonesia”, h. 263

¹⁹ Zainal Arifin Madzkur, “Diskursus Ulumul Qur`an tentang Ilmu Dabt dan Rasm Usmani Kritik Atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Magribi, Arab Saudi, dan Indonesia”, Suhuf, Vol. 8, No. 2, Juni 2015

Pada penelitian terdahulu yang membahas Ilmu Dhabt dan Rasm, seperti Disertasi Hisyami bin Yazid dengan judul "*Penulisan dan Pemberian Tanda Baca Mushaf Standar Indonesia Cetakan Tahun 2002 di Tinjau dari Ilmu Rasm dan Ilmu Dhabeti Al-Qur`an*", tidak mengulas lengkap ilmu Dhabt dari kedua pakarnya yakni Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman. Meski melakukan kajian teks terhadap rasm dan tanda baca, tidak dirinci secara keseluruhan dari sumber kitab pokoknya.²⁰

Begitu pula pada Tesis Jumroni Ayana dengan judul "*Tanda Baca dalam Al-Qur`an (Studi Perbandingan Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dengan Mushaf Madinah)*". Dalam perbandingannya, Jumroni tidak mengurai secara menyeluruh kitab rujukan ilmu Dhabt yang diteliti, yakni Kitab *at-Tirâz fî Syarhi Dhabet al-Karraz*. Jumroni hanya membandingkan perbedaan tanda baca pada mushaf.²¹

Dua kitab utama ilmu dhabet dari dua pionirnya, yakni Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman, tentu penting untuk dikaji secara komprehensif sehingga tanda baca dalam Al-Qur`an menurut tokoh perumusny dapat dipahami dan dirujuk dengan mudah. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kajian *dhabet* Al-Qur`an dengan judul "*Pengaruh Dhabet dan Syakl Al-Qur`an (Studi Perbandingan Kitab Al-Muhkam Fî Naqth Al-Mashâhif Karya Abû Amr Ad-Dânî Dan Kitab Ushûl Dhabet Wa Kaifiyatuhû 'Alâ Jihati Al-Ikhtishâr Karya Abû Dâwûd Sulaimân)*".

²⁰ Hisyami bin Yazid, *Penulisan dan Pemberian Tanda Mushaf Standar Indonesia Cetakan Tahun 2002 Ditinjau dari Ilmu Rasm dan Ilmu Dhabet Al-Qur`an*, Disertasi (Ciputat: UIN Jakarta, 2008), h. 150

²¹ Jumroni Ayana, *Tanda Baca dalam Al-Qur`an (Studi Perbandingan Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dengan Mushaf Madinah)*, Tesis, (Ciputat: Pascasarjana IIQ Jakarta, 2016), h. ix

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, ada beberapa identifikasi masalah yang penulis peroleh, yakni:

- a. Tulisan teks Arab pra Islam belum memiliki tanda baca
- b. Belum adanya tanda baca dalam Al-Qur`an masa Rasulullah dan Masa Kodifikasi Al-Qur`an
- c. Ketidaksamaan Rasm Utsmani pada Mushaf Utsmani dengan tulisan Arab konvensional yang dapat menimbulkan kesalahan pembacaan
- d. Belum adanya kajian Dhabt dan Syakl dalam kitab-kitab utama Ilmu Dhabt dan Syakl pada Kitab *al-Muḥkam fī Naqt al-Mashāḥif* karya Abu Amr ad-Dani yang komprehensif
- e. Belum adanya kajian Dhabt dan Syakl dalam kitab-kitab utama Ilmu Dhabt dan Syakl pada Kitab *Ushûl ad-Dhabt wa Kaifiyatuhû 'alâ Jihat al-Ikhtishâr* karya Abu Dawud Sulaiman yang komprehensif
- f. Belum adanya kajian Dhabt dan Syakl Kitab *al-Muḥkam fī Naqt al-Mashāḥif* dan *Ushûl ad-Dhabt wa Kaifiyatuhû 'alâ Jihat al-Ikhtishâr* dalam penerapan dan pengaruhnya terhadap Rasm dan Qirâât Al-Qur`an

2. Pembatasan Masalah

Merujuk dari latar belakang yang telah diuraikan, tesis ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan ilmiah dalam pembahasan kajian dhabt dan syakl, karena penulis akan mengkaji dua kitab utama ilmu Dhabt dari dua pionir Ilmu Rasm, yakni Kitab *al-Muḥkam fī Naqt al-Mashāḥif* dan *Ushûl ad-Dhabt wa Kaifiyatuhû 'alâ Jihat*

al-Ikhtishâr. Dengan demikian, penulis membatasi permasalahan, sebagai berikut:

- a. Rumusan Dhabt dan Syakl Abu al-Aswad ad-Duali dan Khalil Ahmad Farahidi dalam dua kitab Ilmu Dhabt dan Syakl karya Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman
 - b. Penerapan dan Pengaruh Dhabt dan Syakl terhadap bacaan Al-Qur`an
3. Perumusan Masalah Penelitian

Dari pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam tesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimakah rumusan Dhabt dan Syakl Abu al-Aswad ad-Duali dan Khalil Ahmad al-Farahidi dalam dua kitab Ilmu Dhabt dan Syakl karya Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman?
- b. Bagaimanakah Penerapan dan Pengaruh Dhabt dan Syakl terhadap bacaan Al-Qur`an?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan berikut:

- a. Untuk mengetahui rumusan Dhabt dan Syakl Abu al-Aswad ad-Duali dan Khalil Ahmad al-Farahidi dalam dua kitab Ilmu Dhabt dan Syakl karya Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman
- b. Untuk mengetahui Penerapan dan Pengaruh Dhabt dan Syakl terhadap bacaan Al-Qur`an

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Ilmu Dhabt dan Syakl ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan:

- 1) Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan menambah khazanah intelektualitas khususnya di bidang Ilmu Dhabt dan Syakl Al-Qur`an.
 - 2) Memberikan kontribusi positif bagi para akademisi untuk mengetahui lebih dalam mengenai Ilmu Dhabt dan Syakl Al-Qur`an, khususnya bagi penulis. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan:
- 1) Dapat menjadi referensi akademik dalam bidang Ilmu Dhabt dan Syakl Al-Qur`an.
 - 2) Dapat berkontribusi menjadi acuan penelitian-penelitian di bidang Ilmu Dhabt dan Syakl Al-Qur`an.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam bidang Ilmu Dhabt dan Syakl, terdapat karya disertasi Hisyami bin Yazid dengan judul “*Penulisan dan Pemberian Tanda Baca Mushaf Standar Indonesia Cetakan Tahun 2002 di Tinjau dari Ilmu Rasm dan Ilmu Dhabt Al-Qur`an*” (2008). Dalam penelitiannya disebutkan bahwa banyak deviasi dalam penulisan Rasm Utsmani dan Dhabt dalam Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia. Mushaf Standar Indonesia dikritik tidak memiliki dasar otoritatif dalam pola penulisan Rasm Utsmani dan tanda bacanya.²² Dalam penelitian ini, Hisyami mencari asal usul rasm dan tanda baca yang dipakai pada Mushaf Standar Indonesia tahun 2002. Sehingga penelitiannya bukan fokus pada pendalaman kitab *dhabt*, namun lebih fokus pada penelusuran sumber rasm dan dhabt pada Mushaf Standar Indonesia tahun 2002. Sedangkan penulis akan memfokuskan

²² Hisyami bin Yazid, *Penulisan dan Pemberian Tanda Mushaf Standar Indonesia Cetakan Tahun 2002 Ditinjau dari Ilmu Rasm dan Ilmu Dhabt Al-Qur`an*, Disertasi (Ciputat: UIN Jakarta, 2008), h. 150

penelitian pada kitab sumber utama *dhabt*, sehingga dapat dipelajari akademisi Indonesia dengan mudah.

Penelitian sebelumnya mengenai Rasm Utsmani ditulis oleh Ahmad Fathoni dalam tesisnya di Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta, 1999 dengan judul *Sejarah Perkembangan Rasm Utsman: Studi Kasus Penulisan Al-Quran Standart Utsmani Indonesia*. Fathoni menyebutkan bahwa Rasm Utsmani dalam Mushaf Standar Indonesia harusnya mengacu pada madzhab Ad-Dânî (w.4444 H/1052H). Di bagian tesis ini Ahmad Fathoni menginventarisir beberapa pola penulisan kalimat dalam mushaf Al-Quran Standar Indonesia yang menurutnya tidak memiliki pijakan literatur ilmu Rasm Utsmani sebanyak 105 tempat dalam Al-Qur`an. Jika ingin konsisten dalam penulisan Al-Qur`an, seharusnya Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia berpatok pada mazhab Abu ‘amr Ad-Dhânî (w 444H/1062M).²³ Penelitian A. Fathoni lebih terfokus kepada Ilmu Rasm terhadap penerapannya pada Mushaf Standar Indonesia. Meski pun Ilmu Rasm memiliki kaitan erat dengan Ilmu *dhabt* dan *syakl*, namun penulis lebih fokus kepada penelitian *dhabt* dan *syakl* dan memasukkan Ilmu Rasm hanya sebagai kaitannya saja.

Jumroni Ayana menulis tesis dengan judul “*Tanda Baca dalam Al-Qur`an (Studi Perbandingan Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dengan Mushaf Madinah)*”. Dalam tesisnya, Jumroni membandingkan tanda baca Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah dengan metode kepustakaan yang bersifat analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Mushaf Madinah merujuk kitab at-Tirâz fî Syarhi *Dhabt al-Karrâz* dalam mengadopsi tanda baca. Sedangkan Mushaf Standar Indonesia

²³ Ahmad Fathoni, *Sejarah Perkembangan Rasm Utsman: Studi Kasus Penulisan Al-Quran Standart Utsmani Indonesia*, Tesis, (Ciputat: Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta, 1999)

belum memiliki rujukan akademisi, tetapi mengadopsi bentuk tanda baca dari negara-negara lain seperti Pakistan dan Mushaf Bahriyah sehingga memiliki kesamaan dalam bentuk tanda baca fathah, kasrah, dhammah, dan sukun. Adapun tanda baca tanwin keduanya berbeda.²⁴ Pada penelitiannya, Jumroni fokus pada perbandingan dua mushaf, sehingga yang dijabarkan terfokus kepada karakter kedua mushaf tersebut, kemudian mencari perbedaan tanda baca pada keduanya. Sedangkan penelitian yang akan dikaji penulis lebih fokus kepada kajian kitab. Sehingga pokok masalah yang dibahas lebih terfokus dan detail pada kitab. Adapun kaitannya dengan penerapan tanda baca pada mushaf hanya diulas singkat sebagai penjas saja.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas, dan beberapa literatur yang telah dibaca penulis, belum ditemukan kajian khusus mengenai Ilmu Dhabt yang dirumuskan Abu al-Aswad ad-Duali dan Khalil al-Farahidi yang ditulis oleh pionir keilmuan Rasm dan Dhabt, yakni Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman. Selain itu, karena Ilmu Dhabt tidak dapat dilepaskan dari Ilmu Rasm, maka penelitian ini juga akan dikaitkan dengan Rasm Utsmani sebagai cikal bakal dari perbedaan tanda baca.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang meliputi kegiatan pengidentifikasian secara sistematis, analisis dokumen-dokumen yang memuat informan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.²⁵

²⁴ Jumroni Ayana, *Tanda Baca dalam Al-Qur`an (Studi Perbandingan Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dengan Mushaf Madinah)*, Tesis, (Ciputat: Pascasarjana IIQ Jakarta, 2016), h. ix

²⁵ Conselo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian, Cet I*, (Jakarta: UI Pers, 1993), h. 31

2. Sumber Data

Data merupakan catatan-catatan fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah di dalam kegiatan penelitian.²⁶ Sumber data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu kitab-kitab Ilmu Dhabt dan Ilmu Rasm Al-Qur`an. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari kitab-kitab terkait kajian tersebut dari segi teks, baik buku-buku teks Arab pra Islam hingga teks Al-Qur`an masa Rasul dan khulafaurrâsidîn, dan buku-buku terkait lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan berupa catatan, jurnal, buku, surat kabar, dan majalah.²⁷ Teknik dokumentasi merupakan kegiatan mendokumentasikan berbagai sumber data yang terkait dengan tema kajian, baik yang berupa sumber data primer maupun sekunder. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi dan mengolah sumber-sumber tersebut sesuai dengan masing-masing pembahasan yang telah ditentukan agar menjadi ringkas dan sistematis untuk kemudian dilakukan analisis terhadap masing-masing sub pembahasan tersebut.

4. Teknik Analisa Data

Data-data yang diperoleh untuk penelitian ini pada awalnya merupakan data-data mentah yang masih perlu dilakukan analisis data. Teknik analisis data ialah kegiatan mengatur, mengurutkan, memberi tanda, dan mengategorikan data sehingga dapat ditemukan

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54

²⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 231

dan dirumuskan hipotesis kerjanya sesuai dengan data yang diperoleh.²⁸ Penerapan analisis data-data tersebut dilakukan dengan:

a. Deskriptif-Analisis

Metode yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan berdasarkan data-data dengan menggunakan teknik deskriptif yakni penelitian, analisa, dan klasifikasi.²⁹ Penelitian ini menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasinya.³⁰ Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan sejarah tulisan Al-Qur`an yang melibatkan tulisan Arab pra Islam, Rasm Utsmani hingga dhabt Al-Qur`an. Penulis akan menganalisis dhabt dari kitab-kitab utama dhabt Al-Qur`an.

b. Analisis Historis

Pendekatan historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan memverifikasikan serta mensistematiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.³¹

5. Pendekatan Penelitian

²⁸ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roska Karya, 1998), h. 10

²⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 138-139

³⁰ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar, Cet. 13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44

³¹ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar, Cet. 13*, h. 42

Terdapat lima pendekatan dalam studi agama yang diakui secara luas, yakni pendekatan sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi dan fenomenologi.⁷⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sejarah. Melalui pendekatan ini, penulis memaparkan sejarah penulisan Al-Qur`an dilihat dari aspek kodikologinya sehingga yang dilihat bukan hanya dari sisi sejarah saja, namun dari data-data manuskrip dan pendekatan teks. Karakteristik sejarah sebagai pendekatan, yakni dimaksudkan untuk menepoh segala sesuatu dalam kelampauannya. Seluruh data dideskripsikan dan diungkapkan berdasarkan fakta-fakta tentang apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa peristiwa itu terjadi. Ciri lainnya dalam pendekatan sejarah berkenaan dengan objek penelitian adalah manusia, waktu, dan ruang atau tempat. Pendekatan sejarah secara kritis tidak hanya sebatas dapat melihat peristiwa masa lampau dari segi pertumbuhan, perkembangan, dan keruntuhannya, melainkan juga mampu memahami gejala-gejala struktural serta faktor-faktor kausal lainnya atas peristiwa-peristiwa tersebut.⁷²

F. Sistematika Penulisan

Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika, sebagai berikut:

BAB I: Pada bab ini berisi pendahuluan, mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah, metode pembahasan, tujuan dan manfaat, serta sistematika penyusunan penulisan tesis.

BAB II: Bab ini menjelaskan mengenai sejarah tulisan Arab Pra Islam kemudian sejarah tulisan Al-Qur`an dari masa Nabi Muhammad saw. hingga masa Khulafaurrâsyidîn. Kemudian akan penulis sajikan

sejarah tentang Dabt dan Syakl beserta Naqth I'rab dan Naqth I'jam. Kemudian akan dijelaskan hubungan Ilmu Dhabt dengan Ilmu Rasm

BAB III: Pada bab III penulis mengurai tentang biografi perumus Dhabt dan Syakl. Pada bagian pertama akan dipaparkan biografi Abu Al-Aswad Ad-Duali dan Khalil Ahmad AL-Farâhidî beserta pergulatan intelektualnya serta kondisi sosial politik pada masanya serta karya dan jasanya. Kemudian bagian kedua akan dipaparkan bografi Ulama Dhabt dan Dyakl yakni Abu Amr Ad-Dânî dan Abu Dawud Sulaiman beserta pergulatan intelektualnya serta kondisi sosial politik pada masanya serta karya dan jasanya.

BAB IV: Pada bab ini penulis menyajikan analisis kitab Dhabt dan Syakl. Pertama *Kitâb An-Naqt* dan *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abu 'Amr Ad-Dânî, kemudian *Kitâb Ushûlu Ad-Dhabt wa Kaifiyatuhu 'ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dawud Sulaiman bin Qâsim Najâh. Kemudian pada bagian selanjutnya akan disajikan penerapan dan pengaruh Dhabt dan Syakl terhadap bacaan Al-Qur`an..

BAB V: Merupakan bab penutup yang berisikan tentang penutup, yakni kesimpulan, dan saran. Dalam kesimpulan, penulis akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah, saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Rumusan *Dhabt* dan *Syaki* Abû al-Aswâd ad-Duali dan Khalîl Ahmad al-Farâhîdî di dalam kitab *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abû ‘Amr Ad-Dânî dan Kitab *Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dâwûd Sulaimân bin Qâsim Najâh

a. Kitab *Al-Muhkam fî Nuqathi Al-Mashâhif* karya Abû ‘Amr Ad-Dânî

Di dalam karya ad-Dânî, beliau cenderung untuk berhati-hati dalam menentukan tanda baca. Ad-Dânî memilih untuk tidak terlalu berbeda dengan pendahulunya dalam pembubuhan tanda baca. Dalam pembubuhan tanda baca termasuk harakat, ad-Dânî lebih dominan mengikuti Abû al-Aswad ad-Duali meskipun dalam beberapa kasus ad-Dânî juga mengikuti pendapat al-Khalîl yang memiliki alasan lebih unggul. Secara garis besar, ad-Dânî cenderung untuk mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh para Sahabat dan Tabi’în.

b. Kitab *Ushûlu Dhabt wa Kaifiyatuhû ‘ala Jihati Al-Ikhtishâr* karya Abû Dâud Sulaiman bin Qâsim Najâh

Abû Dâud Sulaiman adalah salah satu dari murid ad-Dânî, namun kecenderungan Abû Dâwûd dalam pembubuhan tanda baca didominasi oleh al-Khalîl. Prinsip dari Abû Dâwûd cenderung menerima pembaharuan tanda baca untuk

mempermudah dalam membaca al-Qur`ân. Meski demikian, dalam karyanya, Abû Dâwûd memberikan opsi untuk menggunakan tanda baca berupa titik (Abu al-Aswad) atau berupa huruf kecil (al-Khalîl).

2. Penerapan dan Pengaruh *Dhabt* dan *Syakl* terhadap bacaan Al-Qur`an

a. Penerapan *Dhabt* dan *Syakl* terhadap bacaan Al-Qur`an

Saat ini, banyak rumusan tanda baca al-Khalîl dari kitab Abû Dâwûd yang mewarnai mushaf-mushaf di negara Islam, terutama mushaf cetak. Sedangkan untuk titik *i'jam* atau titik yang membedakan satu huruf dengan yang lain, tetap menggunakan rumusan dari Abû al-Aswâd ad-Duali.

Sedangkan dari segi *qiraat*, pembubuhan tanda baca pada mushaf disesuaikan dengan riwayat bacaan pada mushaf tersebut, sehingga sesuai dengan cara membacanya. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca suatu riwayat bacaan dengan riwayat yang lain. Maka tidak jarang terjadinya perbedaan tanda baca antara mushaf riwayat satu dengan yang lainnya. Sedangkan dari segi rasm, pembubuhan tanda baca pada mushaf menyesuaikan bentuk dari rasmnya (baik Rasm Utsmani atau imla`i).

b. Pengaruh *Dhabt* dan *Syakl* terhadap bacaan Al-Qur`an

Dari segi *qiraat*, pembubuhan tanda baca pada mushaf menjadikan mushaf tersebut hanya bisa dibaca dengan satu riwayat saja. Karena tujuan dari pembubuhan tanda baca tersebut adalah untuk menghindari terjadinya tumpang tindih

bacaan riwayat satu dengan yang lainnya. Pembubuhan tanda baca juga bertujuan untuk mengindarkan pembaca mushaf dari kesalahan membaca serta menghindarkan pembaca dari *qiraat syadzdzah*.

Sedangkan dari sisi rasm, pembubuhan tanda baca menyesuaikan rasm sehingga pembaca terhindar dari kesalahan membaca. Dalam sejarah Islam, al-Qur`ân sempat tertulis dengan rasm imla`i dalam jangka waktu yang cukup lama. Jadi, rasm yang ditulis mempengaruhi tanda baca yang dipakai.

B. Saran

1. Hendaknya ada penelitian lanjutan yang melakukan inovasi bentuk tanda baca yang bersumber dari dua kitab utama *Dhahb* dan Syakl dengan tujuan memudahkan pembaca untuk membaca al-Qur`ân dengan benar mengingat banyaknya mushaf yang beredar baik cetak maupun aplikasi.
2. Saat ini mushaf al-Qur`ân digital sangat mudah sekali untuk didapatkan, namun kemudahan dalam mendapatkan mushaf tersebut masih belum didampingi dengan standarisasi tanda baca yang mudah dimengerti oleh orang awam. Oleh karena itu hendaknya ada penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam tentang tanda baca yang mudah dimengerti bagi pembaca khususnya masyarakat Islam bangsa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal S., *Seluk Beluk Al-Qur`an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ritchar, Ahmad Muhammad, *as-Sabîl ilâ Dhabti Kalimat at-Tanzîl*. Kuwait: Masyru' Ri'ayah Al-Qur`an al-Karim, 2009.
- Abu Syahbah, Muhammad, *al-Madkhal li Dirâsat al-Qur`ân al-Karîm*. Riyadh: Dar al-Liwa li al-Nasyr wa al-Tauzi', 1987.
- Abyari, Ibrahim, *Tarikh Al-Qur`an*, terj. Halimuddin. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Aidân, Jurji, *Tarîkh Adâb al-Lughah al-'Arabiyyah*. Beirut: Dâr al-Fikr, tt.
- Al Ibyariy, Ibrahim, *Pengenalan Sejarah Al-Qur`an*, terj. Saad Abdul Wahid. Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1993.
- Al-'Asqalani, Ahmad bin Ali bin Hajar, *Fatḥ al-Bârî Sharḥ Shahîḥ al-Bukhârî*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1379 H.
- Al-Baba, Kamil, Alih Bahasa dan Kata Pengantar D. Sirojuddin AR. *Dinamika Kaligrafi Arab*. Kepustakaan Pesantren Sukabumi LEMKA, 1989.
- Al-Baihaqî, Abû Bakr Ahmad, *Sunan al-Baihaqî al-Kubrâ*. Makkah: Dâr al-Bâz, 1994.
- Al-Bukhari, *al-Jâmi' al-Shahîḥ* Kairo: Maktabah Salafiyyah, 1400 H.
- Al-Dânî, Abû Amr Utsmân ibn Saîd, *Al-Muhkam fî Naqt al-Mashâhif*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1997.
- Al-Dâruquthnî, 'Ali ibn 'Umar Abû al-Hasan, *Sunan al-Dâruquthnî*. Beirut: Dâr al-Ma'rifah, 1966.

- Al-Dzahabî, Syamsu ad-Dîn Abî Abdillâh ibn Ahmâd ibn Utsmân, *Ma'rifah al-Qurrâ` al-Kibâr*. Istanbul: Manshurât Maktabah al-Buhûth al-Islamiyyah, 1995.
- Al-Fadli, Abdul Hadi, *Marakiz al-Dirasat al-Nahwuiyah*. Urdun: Maktabah al-Manar, 1986.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy, *Rasm al-Mushaf wa Naqthuhu*. Makkah: al-Maktabah al-Makkiyah, 2004.
- Al-Farmawi, Abu al-Hayy Husain, *Rasm al-Mushaf wa Naqthuhu*. Arab Saudi: Maktabah Makkiyah, 2004.
- Al-Farmawi, Husain, *Rasm al-Mushaf wa Naqthuhu*. Arab Saudi: Maktabah Makkiyah, 2004.
- Al-Hâkim, Muhammad Abdullah, *al-Mustadrak 'alâ al-Shahîhain*. Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmî, 1990.
- Al-Masûl, Abdul Ali, *Mu'jam al-Qirâât*. Kairo: Dârussalam, 2007.
- Al-Qadhi, Abd al-Fattah, *al-Qirâât fî Nazhr al-Mustasyriqîn wa al-Mulhidî*, Madinah: ttp, tth.
- Al-Qamhawi, Muhammad Shâdiq, terjamah *al-Muallif dalam kitab al-Muqni' fî ma'rifati Marsûm Masâhif Ahli al-Amshâr li ad-Dânî*. Riyadh: Dâr al-Tadmuriyah, 2010, cet. 1.
- Al-Qaththan, Manna Khalil, *Mabâhith fî Ulûm al-Qur`ân*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2007. Cet. ke-14.
- Al-Qiraibi, Ibrahim, *Tarikh Khulafâ` Asy-Syifa Fî Tarikh al-Khulafâ`*, Penj. Haris Khairul Anam. Jakarta: Qisthi Press, 2009.
- Al-Sayyid Hindawi, Ali Ismaîl, *Jâmi' al-Bayân fî Ma'rifati Rasm al-Qur`ân*. Riyad: Dâr Furqân, 1989.

- Al-Sijistani, Ibn Abi Dawud, *al-Mashâhif*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyyah, 2002.
- Al-Thahthawiy, Muhammad, *Adabiyya: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Al-Zarqani, *Manâhil al-Irfân fî Ulûm Al-Qur`ân*, ed. Fawwaz Ahmad Zamarli. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1995.
- Al-Zarqani, Muhammad Abd al-Adzim, *Manâhil al-Irfân fî Ulûm al-Qur`ân*, Vol. 1. Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, tt.
- Amal, Taufik Adnan, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur`an*. Ciputat: PT. Pustaka Alvabet, 2013.
- Arifin, Zainal M., *Diskursus Ulumul-Qur`an tentang Ilmu Dhabt dan Rasm Usmani, Kritik Atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Magribi, Arab Saudi, dan Indonesia*, dalam *Jurnal Suhuf*, Vol. 8, No. 2, Juni 2015.
- Ash-Shabunny, Muhammad Aly, *Pengantar Studi Al-Qur`an (at-Tibyan)*. Bandung: PT. al-Ma'arif, 1984.
- Ash-Shiddieqy, Teungku M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002.
- As-Suyuṭi, Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar. *al-Itqân fî Ulûm Al-Qur`an*. Madinah: Mujamma` al-Malik Fahd li Thiba`at al-Mushaf as-Syarif, t.th.
- At-Tanasi, Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah, *At-Thirâz fî Dhabth al-Karrâz*. Madinah Munawwarah: Mujamma` al-Malik Fahd Lithiba`ah Mushaf asy-Syarif, 1420H.
- At-Thabari, *Jâmi' al-Bayân*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2000.

- At-Thabrani, Sulaiman ibn Ahmad ibn Ayyub Abu al-Qasim, *al-Mu'jam al-Kabîr Jilid 5*. Irak: Maktabah Ulum wa al-Hikam, 1983.
- Ayana, Jumroni, *Tanda Baca dalam Al-Qur'an Studi Perbandingan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dengan Mushaf Madinah*. Tesis. Ciputat: Pascasarjana IIQ Jakarta, 2016.
- Az-Zanjani, Abu Abdillah, *Târikh Al-Qur`ân*. Kairo: Lajnah at-Ta'lif wa at-Tarjamah wa an-Nasyr, tt.
- Az-Zarkasyi, Badr ad-Din Muhammad bin 'Abd Allah, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur`an*. t.tp: Maktabah Dar at-Turats.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama, *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur`an tentang Penulisan dan Tanda Baca*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama, 1976), h. 68a-68b
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- D. Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Lemka, 1994.
- Damhuri Dj. Noor dan uhtar I. Miolo, *Kontribusi al-Khalîl ibn Ahmad al-Farâhîdî dalam Ilmu-Ilmu Bahasa Arab.al-Lisân dalam Jurnal Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo, Vol 5, No 2 Agustus 2019*.
- Dhaif, Syaumi, *al-Madaris an-Nahwuiya*. Kairo: Dar al-Ma'ârif, 1968.
- Fathoni, Ahmad, *Ilmu Rasm Usmani*. t.t: IIQ Jakarta&PTIQ Jakarta, 2013.
- Fathoni, Ahmad, *Sejarah Perkembangan Rasm Utsman: Studi Kasus Penulisan Al-Quran Standart Utsmani Indonesia*, Tesis. Ciputat: Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta, 1999

- H.A. Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentitas al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hitti, Philip K., *History of the Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi, 2006.
- Ibn Atsir, *Al-Kâmil fî at-Târîkh: min Sanah 30 li Ghâyah as-Sanah 67 li al-Hijrah*, ed: Abu al-Fida' Abdullah Al-Qadhi. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Alamiyyah, 1987.
- ibn Hanbal, Ahmad, *Musnad al-Imâm Ahmad ibn Hanbal*. Beirut: Muassasah al-Risâlah, 1999.
- Ibn Khallikân, *Wafayât al-A'yân wa Anbâ' Abnâ al-Zamân*. Beirut: Dâr Shâdir, 1900.
- Ibnu al-Mandzur, *Lisân al-Arab*, Jilid. VII. Beirut: Dar as-Shadir, t.th.
- Ismail, Sya'ban Muhammad, *Rasm al-Mushaf wa Dhabthuhu Baina al-Tauqif wa al-Istihlâhât al-Hadîtsah*. Riyadh: Dar as-Salam, 2001.
- Khalaf, Abû al-Qâsim ibn Abdu al-Mâlik, *al-Shilah fî Târîkh Aimmah al-Andalus wa Ulamâihim wa Muhadditsihim wa Fuqahâihim wa Adabihim*. al-Qâhirah: Maktabah al-Khanji, 1994.
- Khalil, Munawar, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Vol. III. Jakarta: Gema Insani Press, 2001. Cet. ke-1.
- Ma'rifat, Muhammad Hadi, *Tarikh Al-Qur'an*, terj. Thoah Musawa. Jakarta: Al-Huda, 2010.
- Madzkur, Zaenal Arifin, "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt" dalam Jurnal Suhuf, Vol. 7, No. 1, Juni 2014.

- Madzkur, Zaenal Arifin, “*Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Indonesia*”, dalam Jurnal SUHUF Vol. 6, No. 1, 2013.
- Madzkur, Zainal Arifin, “*Diskursus Ulumul Qur`an tentang Ilmu Dabt dan Rasm Usmani Kritik Atas Artikel Karakteristik Diakritik Mushaf Magribi, Arab Saudi, dan Indonesia*”, *Suhuf*, Vol. 8, No. 2, Juni 2015.
- Madzkur, Zainal Arifin, “*Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur`an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt*” dalam Jurnal Suhuf, Vol. 7, No. 1, Juni 2014.
- Madzkur, Zainal Arifin, *Perbedaan Rasm Usmani Mushaf Standart Indonesia dan Mushaf Madinah*. Jakarta: Azza Media 2018. Cet.1.
- Madzkur, Zainal Arifin, *Perbedaan Rasm Usmani Mushaf Standart Indonesia dan Mushaf Madinah*. Jakarta: Azza Media 2018. Cet.1.
- Marzuki, Kamaluddin, *Ulum Al-Qur`an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Mattson, Ingrid, *Ulumul Qur`an Zaman Kita*, terj. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Zaman, 2013.
- MM. A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur`an dari Wahyu sampai Kompilasi*, Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roska Karya, 1998.
- Muhaisin, Muhammad Salim, *Irsyâd at-Thâlibîn ilâ Dhâbt al-Kitâb al-Mubîn*. Kairo: al-Maktabah al-Azhariyyah li at-Turats, 1989.
- Mursi, Muhammad Said, *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*, Penj. Khoirul A.mru Hsaarahap dan Achmad Faozan. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007.

- Nasif, Hanafi, *Hayâtul Lughah al-Arabiyyah*. Maktabah ats-Tsaqafah ad-Diniyah, 2002
- Pribadi, Moh, “*Sumbangan Al-Khâlil dalam Perkembangan Nahwu Arab*”, dalam *Jurnal Adabiyyât: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol 1, No 1.
- Qaddûri, Ghânim, *Rasm Mushaf Dirâsah Lughawiyah Târikhiyah*. Baghdad: Lajnah Wathaniyah, 1402 H.
- Rahmat, *Aliran Basrah: Sejarah Lahir, Tokoh, dan Karakteristiknya*. Dosen tetap Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Pontianak, at-Turats, 2014.
- Sayyid Lasyin Abu al-Farah dan Khalid ibn Muhammad al-Hafidz al-Ilmi, *Taqrîb al-Ma’ânî*. Madinah: Dar al-Zaman, 2003.
- Sevilla, Conselo G., dkk, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Pers, 1993.
- Shalih, Subhi, *Mabâhits fî Ulûm al-Qur`ân*. Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1977.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sulaiman, Abu Dawud, *Ushûl ad-Dhabt wa Kaifiyatuhu ‘alâ Jihat al-Ikhtishâr*. Madinah: Mujamma’ al-Malik Fahd, 1427H
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Press, 2008.
- Wahyudi, Rudi, *Penerapan Tarjih Rasm Utsmani dan Dhabt Al-Qur`an*. Sukabumi, Farha Pustaka, 2020.
- Widayati, Romlah dkk, *Pembelajaraj Ilmu Qira`at*. Jakarta: IIQ Jakarta Press, 2018.

Yazid, Hisyami bin, *Penulisan dan Pemberian Tanda Mushaf Standar Indonesia Cetakan Tahun 2002 Ditinjau dari Ilmu Rasm dan Ilmu Dhabt Al-Qur`an*, Disertasi (Ciputat: UIN Jakarta, 2008), h. 150

Zeitlin, Irving M, *Memahami kembali Sosiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1995.